



Waspada Penipuan Berkedok Aktivasi IKD

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya meningkatkan kepemilikan Identitas Kependudukan Digital (IKD) bagi penduduk setempat dengan mengundang ribuan warga untuk aktivasi IKD.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta juga membuka layanan aktivasi IKD di hari Sabtu dan Minggu selama November 2025.

Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta Septi Sri Rezeki mengatakan selama ini berbagai langkah sudah dilakukan untuk meningkatkan aktivasi IKD. Mulai dari drive thru dan jemput bola mendekati layanan di tiap kegiatan di masyarakat. Baik layanan aktivasi IKD maupun perekaman data KTP elektronik (KTP-el). Namun tidak banyak masyarakat yang mengakses layanan itu.

"Akhirnya kita undang. Di luar dugaan, yang datang luar biasa. Kami sangat berter-

ima kasih dan mengapresiasi warga Kota Yogya. Ternyata dengan undangan mereka merasa diperhatikan dan mau hadir," kata Septi saat jumpa pers terkait aktivasi IKD di Balai Kota, Senin (17/11).

Dicontohkan pada hari Minggu kemarin hampir 600 orang yang mengakses layanan di Kantor Dindikcapil Kota Yogyakarta untuk aktivasi IKD dan rekam KTP-el. Dindikcapil Kota Yogyakarta mengundang sekitar 50.000 warga yang belum aktivasi IKD. Jumlah itu berdasarkan skala prioritas wilayah yang paling banyak warga belum aktivasi IKD yakni dari Kemantren Umbulharjo. Warga diundang ke Dindikcapil Kota Yogyakarta untuk aktivasi IKD pada 10-30 Novem-



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
Kegiatan aktivasi IKD yang dilakukan Dindikcapil Kota Yogyakarta.

ber 2025 dengan membawa KTP elektronik atau kartu keluarga dan handphone.

"Masyarakat bebas mau rawuh (datang) kapan ke Dindikcapil Kota Yogyakarta. Masyarakat harus membawa undangan agar lebih percaya ini bukan hoax (penipuan)," ucapnya.

Dia menyebut pemerintah pusat menargetkan aktivasi IKD di Kota Yogyakarta adalah 30 persen yang dilakukan melalui beberapa tahap.

Untuk tahun 2025 ditargetkan aktivasi IKD sebanyak 10 persen dari jumlah penduduk yang memiliki KTP-el di Kota Yogyakarta. Sedangkan capaian aktivasi IKD di Kota Yogyakarta kemarin sudah mencapai sekitar 9,95 persen.

Septi menyatakan selain mengejar target aktivasi IKD, juga agar manfaat IKD bisa dirasakan masyarakat secara lebih luas. Ke depan masyarakat yang belum akti-

vasi IKD dari kemantren lainnya juga akan diundang secara berkala. "Ini (undangan aktivasi IKD) juga untuk mewaspadai penipuan berkedok aktivasi IKD. Kegiatan aktivasi IKD ini tidak dilakukan secara online, tidak dapat diwakilkan dan tidak dipungut biaya, jadi gratis," tegas Septi.

Dia menjelaskan IKD merupakan dokumen kependudukan yang tersimpan dalam bentuk digital di gawai. Ke depan IKD berfungsi tidak hanya sebagai bukti diri layaknya KTP-el dan Kartu Keluarga, tetapi akan menjadi media transaksi pelayanan publik. IKD bermanfaat untuk menyimpan dokumen kependudukan secara digital, layanan administrasi kependudukan secara online dan pencetakan dokumen adminduk melalui mesin anjungan dukcapil mandiri (ADM).

"Warga lansia adalah kelompok *lex specialis* (khusus) tidak wajib IKD. Kami harapkan masyarakat yang me-

enuhi syarat IKD, untuk melakukan aktivasi IKD. Jangan sampai nanti saat membutuhkan, baru mencari atau mengaktifasi," tambahnya.

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data Dindikcapil Kota Yogyakarta Dyah Intan Usaratri mengingatkan masyarakat untuk waspada dan mengantisipasi terhadap penipuan yang mengatasnamakan Dindikcapil Kota Yogyakarta. Intan mengaku namanya pernah dipakai oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk penipuan terkait layanan Dindikcapil.

"Kami imbau masyarakat ketika ada WA (Whatsapps) atau telepon dari nomor yang tidak dikenal mohon hati-hati. Yang sering terjadi itu banyak yang ditelepon mengaku pegawai Dindikcapil (melakukan penipuan). Tolong tidak menerima begitu saja WA dan telpon yang tidak dikenal," ujar Intan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005